**BAB III** 

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Pada bagian ini, akan menguraikan mengenai lokasi, waktu, populasi dan

sampel yang digunakan dalam penelitian.

3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan media PT Media Sport Indonesia dan

PT JES Multimedia Indonesia. Kedua perusahaan media itu berlokasi di Jakarta.

Sedangkan penelitian ini dilakukan selama 1 bulan.

3.1.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini, yaitu karyawan lulusan SMK sejumlah 6 orang yang

bekerja di PT Media Sport Indonesia dan PT. JES Multimedia Indonesia. Subjek

mengimplementasikan pengalaman Prakerin di dunia industri media sebagaimana

kurikulum kompetensi belajar di sekolah.

Adapun pertimbangan pengambilan industri menurut pandangan peneliti

secara umum, karena industri media merupakan salah satu industri yang diminati

siswa SMK yang juga pernah belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi,

seperti akses internet, pemrograman dan pengembangan website, dan keamanan

informasi.

3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian terhadap pengaruh Prakerin terhadap

peningkatan kompetensi lulusan SMK ini peneliti menggunakan pendekatan

kualitatif. Dipilihnya penelitian jenis ini karena penelitian kualitatif ialah

penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang

terjadi saat sekarang. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha

mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian.

Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya penting seperti mengajukan

pertanyaan-pertanyaan, mengumpulkan data yang spesifik dari responden, guna

24

menganalisis data yang diperoleh secara mendalam dan menyeluruh. Peneliti

berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian

tanpa memberikan perlakuan atau tindakan terhadap objek dan subjek penelitian.

3.3 **Prosedur Penelitian** 

Strategi kualitatif yang digunakan adalah strategi studi kasus. Studi kasus

merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara

cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.

Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan

informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan

data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Agar penelitian ini lebih terarah,

peneliti menyajikan langkah-langkah penelitian dalam bentuk diagram alir seperti

yang ditunjukkan pada gambar 3.1.

Tahap pertama penelitian ini adalah perumusan masalah. Metode penelitian

manapun harus diawali dengan adanya masalah, yakni pengajuan pertanyaan-

pertanyaan penelitian yang jawabannya harus dicari menggunakan data dari

lapangan. Pertanyaan dari perumusan masalah mengandung materi yang menjadi

kajian dalam studi ini. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menentukan status

variabel atau mempelajari hubungan antara variabel.

Selanjutnya menentukan jenis informasi yang diperlukan. Dalam hal ini

peneliti perlu menetapkan informasi apa yang diperlukan untuk menjawab

pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan. Di sini, peneliti melakukan studi

pustaka atau kajian literatur untuk menggali konsep-konsep atau teori-teori yang

mendukung dalam penelitian.

Kemudian menentukan prosedur pengumpulan data. Ada dua unsur yang

diperlukan dalam penelitian, yakni instrumen atau alat pengumpul data dan

sumber data atau subjek untuk mengetahui dari mana informasi itu sebaiknya

diperoleh.

Peneliti menjadi human instrument yang berfungsi untuk menentapkan

fokus penelitian, memilih subjek sebagai sumber daya yang bisa dijadikan sebagai

sumber informasi, melakukan pengumpulan data kemudian menilai kualitas data

yang telah diperoleh di lapangan, melakukan analisa dan menafsirkan data serta

Ananta Kusuma, 2015

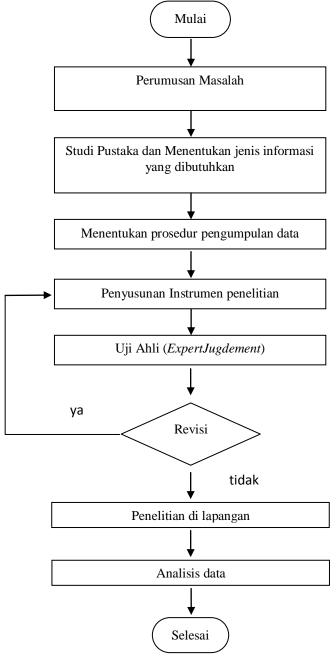
ANALISIS KOMPETENSI PEKERJA LULUSAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SEBAGAI

25

membuat kesimpulan. Peneliti sebagai instrumen perlu divalidasi seberapa jauh kesiapannya dalam melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan (Sugiyono, 2013).

Proses validasi ini dilakukan melalui evaluasi diri yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan materi penelitian yang akan diteliti. Hal ini juga ditegaskan Modeong (2007) bahwa peran peneliti dalam metode penelitian kualititaf cukup rumit, yaitu sebagai instrumen dalam metode penelitian kualitatif yang merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

Dalam penelitian ada sejumlah alat pengumpul data, antara lain wawancara, observasi, dan kuesioner. Alat-alat tersebut lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Agar diperoleh sampel yang jelas, permasalahan penelitian harus dirumuskan secara khusus sehingga memberikan arah yang pasti terhadap sumber data.



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

## 3.4 Peran Peneliti

Peneliti sebagai instrumen kunci dalam sebuah penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para responden. Pada proses penelitian, peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para responden. Peneliti juga berperan memperoleh masukan dalam lokasi penelitian dan masalah-masalah etis yang bisa saja terjadi secara tiba-tiba dalam pengumpul data.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha untuk membatasi penelitian di antaranya mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, membuat protokol (sejenis instrumen untuk mengumpulkan data) dan pengumpulan dokumen-dokumen.

Adapun prosedur pengumpulan data pada proses penelitian ini melibatkan tiga jenis strategi yaitu,

- (1) Observasi kualitatif, jenis data yang dikumpulkan melalui observasi berupa catatan lapangan. Catatan lapangan ini dibuat oleh peneliti selama proses penelitian di lapangan. Dimana catatatan lapangan ini berisikan langkah-langkah kegiatan selama proses penelitian serta temuan-temuan yang didapatkan oleh peneliti selama proses penelitian.
- (2) Wawancara, jenis data yang dikumpulkan berikutnya adalah hasil wawancara dengan pembimbing industri yang langsung menangani pelaksanaan Prakerin selama di lapangan. Wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi berupa data yang berhubungan dengan kondisi pelaksanaan prakerin siswa SMK di dunia usaha atau dunia industri.
- (3) Studi Literatur, salah satu metode pengumpulan data yang dipergunakan peneliti baik melalui diklat, jurnal ataupun penelitian yang relevan untuk melihat atau meneliti data-data dokumen yang dibutuhkan. Data-data yang diperoleh dan dipergunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi yang telah dilakukan, penulis mengumpulkan melalui hasil laporan prakerin, jurnal-jurnal peserta prakerin yang telah menyelesaikan program prakerin maupun yang sedang berjalan.

**Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data** 

No.	Teknik	Instrumen	Jenis data	Sumber Data
1.	Observasi Kualitatif	-	Mengumpulkan data berupa catatan lapangan melalui	Proses pembelajaran

			observasi	
2.	Wawancara	-	Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kompetensi pekerja lulusan SMK	Pekerja lulusan SMK
3.	Studi Literatur	-	Teori-teori penunjang yang berhubungan dengan penelitian	Buku-buku referensi, skripsi, internet

## 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Berikut langkah-langkah analisis data pada penelitian, yaitu:

Langkah pertama, mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan catatan lapangan, hasil wawancara, mengetik data lapangan, memilah-milah dan menyusun data tersebut

Langkah kedua, membaca keseluruhan data, di antaranya memahami maksud dan gagasan umum apa yang terkandung dalam wawancara responden, gagasan dari pembimbing industri mengenai penilaian pelaksanaan Prakerin, serta pelaksanaan Prakerin yang diharapkan oleh industri.

Langkah ketiga, menganalisis lebih detail dengan mengolah data dan mengelompokkan informasi menjadi kategori-kategori yang mempunyai makna yang sama, sebelum memaknainya.

Langkah keempat, mendeskripsikan dan menyajikan hasil dari analisis data ke dalam bentuk narasi, memberikan informasi deskriptif tentang peristiwa di lapangan.

Langkah kelima, mengambil kesimpulan dari hasil analisis data.